

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan pada prinsipnya didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan yang sangat besar. Usaha pokok dari sebuah perusahaan adalah kegiatan produksi yang menghasilkan produk berupa barang atau jasa. Garis besar dari sebuah perusahaan adalah mendapatkan sebuah keuntungan ekonomi secara maksimal dapat menekan kerugian seminimal mungkin.

Pada satu sisi Perusahaan sebagai penopang dan penggerak perekonomian nasional, Peran Perusahaan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional bagian dari kontribusi positif, salah satu diantaranya penciptaan lapangan kerja, produk barang atau jasa yang telah dihasilkan dari usaha perusahaan, dan pembayaran pajak yang merupakan pendapatan bagi suatu Negara sebagai bentuk kontribusi yang dirasakan besar manfaatnya. Namun disisi lain aktivitas Perusahaan khususnya dibidang industri dapat menyebabkan terjadinya masalah lingkungan limbah industri yang berjarak dalam suatu wilayah tertentu.

Pertumbuhan industri di Indonesia berjalan berkembang sangat pesat, selain memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan memberikan dampak negatif bagi lingkungan melalui pencemaran air sungai

yang dapat merugikan masyarakat yang tinggal di sepanjang aliran sungai tersebut.

Konsep pembangunan yang dilaksanakan sekarang tidak cukup hanya mempertimbangkan biaya keuntungan saja, atau mekanisme pasar, juga memperhitungkan ongkos sosial yang timbul. Seiring makin tinggi kepedulian dan kelestarian sungai kepentingan menjaga keberlanjutan lingkungan dan dunia usaha, maka munculnya sebuah industri untuk melakukan pengelolaan air limbah industri melalui perencanaan proses produksi yang efisien sehingga mampu meminimalisir limbah buangan industri atau dumping dengan upaya pengendalian pencemaran air limbah industri melalui penerapan instalasi pengolahan air limbah (IPAL).

Menurut penelitian *greenpeace asia tenggara dan walhi jabar 2015*, sawah yang tercemar di kawasan rancaekek seluas 1,215 hektar, ditambah 727 hektar saat banjir, hal ini menyebabkan produktivitas sawah menurun 1-1,5 ton per hektar tiap musim. Kerugian mencapai Rp.3, 65 miliar per tahun, pencemaran limbah industri tersebut masih terjadi hingga saat ini tanpa penyelesaian yang transparan dan efektif, namun pada kenyataannya, pertumbuhan industri tersebut juga mempunyai dampak negatif. Beberapa keluhan yang dirasakan masyarakat disebabkan oleh pertumbuhan jumlah industri dan pencemaran diantaranya adalah kotornya udara, pekat dan baunya air sungai, berkurangnya jumlah air bersih, rusaknya lahan dan gangguan kesehatan. (*greenpeace asia walhi jabar 2015*)

Demikian pula halnya dengan perusahaan PT Kahatex telah mengakibatkan terjadinya kerusakan lingkungan di daerah Desa Linggar Kec. Rancaekek berawal dari pembuangan limbah industri Di Kecamatan Cikeruh Sumedang. Berbagai perusahaan telah membentuk cluster terbaru industri yang sebagian menghasilkan limbah cair dan membuangnya ke badan air sungai Cikijing. Dari puluhan perusahaan salah satunya PT. Kahatex yang telah membuang limbahnya secara sembarangan diduga memberikan signifikan terhadap peningkatan beban pencemaran sungai Cikijing. Karena tidak ada sumber lainnya, air yang sudah tercemar berbagai bahan kimia termasuk logam berat tetap dipergunakan untuk mengairi sawah bahkan dipakai juga untuk mandi, memasak dan lain sebagainya.

Dampak lainnya ialah kesehatan yang terdapat indikasi kuat bahwa pencemaran di kawasan tersebut telah menyebabkan peningkatan berbagai penyakit persoalan pencemaran lingkungan yang semula hanya berdimensi teknis, telah berkembang ke dimensi sosial, ekonomi, bahkan ekonomi dan budaya.

Perihal isu pencemaran limbah industri PT Kahatex yang beredar di media massa diantaranya seperti yang diberitakan oleh media cetak maupun media online salah satunya Pikiran Rakyat bahwa “Rancaekek yang Menyandera sawah akibat limbah industri” keluhan masyarakat atas pencemaran Sungai Cikijing dan rusaknya ratusan hektar sawah akibat limbah industri, air itu berasal dari sungai Cikijing salah satunya sumber air yang diandalkan oleh para petani untuk keberlangsungan hidup. Tetapi pada

kenyataannya Sungai Cikijing sering digenangi oleh limbah industri. Sehingga bisa merusak lingkungan sekitar seperti air rumah bau dan lahan persawahan rusak dan berakibat gagal panen. (Pikiran Rakyat, 2018)

Kekhawatiran ini cukup beralasan, karena kenyataan menunjukkan bahwa lingkungan hidup di negeri ini belum terhindar dari ancaman pencemaran akibat buangan limbah industri yang dilakukan oleh perusahaan perusahaan industri nasional, kasus kasus pencemaran lingkungan hidup ini karena kecerobohan atau kelalaian perusahaan perusahaan industri tekstil membuang limbahnya secara sembarangan pada tempat, seperti untuk kebutuhan, pesawahan peternakan, ikan dan lainnya.

Ketidakjujuran Perusahaan Industri membuang limbah yang tidak sesuai dengan ketentuan baku mutu batas maksimum limbah cair industri yang diperbolehkan dibuang ke lingkungan alam, padahal dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan, terutama dalam hal membuang limbah industri harus memiliki izin lingkungan.

Banyak pabrik yang didirikan disekitar lingkungan sungai memperburuk keadaan, pasalnya bukan hanya satu pabrik saja yang melakukan pembuangan limbah industri ke sungai tetapi terdapat beberapa pabrik yang melakukan pembuangan limbah industri ke Sungai Cikijing.

Permasalahan limbah ini sampai puluhan tahun belum selesai akibat air limbah yang berasal dari wilayah lain. Masyarakat hanya bisa mengeluh bau menyengat air sungai yang berasal dari sungai Cikijing sumber limbah ini berasal dari pabrik pabrik tekstil yang pencelupannya di Kabupaten

Sumedang. Telah banyak aksi Protes warga sekitar pabrik terkait limbah industri ini seperti yang dilakukan oleh warga yang mendemo sayangnya demo tersebut tidak mendapatkan hasil apapun.



Gambar 1.1 Pembuangan Limbah Industri Di Sungai Citarik
Sumber: Google

“Pencemaran lingkungan diartikan sebagai masuknya makhluk hidup, zat energi dan komponen lainnya kedalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga kualitasnya menurun sampai tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan tidak dapat berfungsi sesuai peruntukannya (undang undang pengolahan lingkungan hidup pasal 1 no 12)”.

Seperti diketahui beberapa media online telah memberitakan salah satunya oleh media (CNN, 2018) “Tiada Hari Tanpa Limbah Di Sungai Cikijing” bahwa pencemaran limbah industri PT Kahatex telah membeberkan warga sekitar ketakutan lantaran dengan adanya ini warga merasa dirugikan oleh pencemaran limbah industri namun seolah olah dari perusahaan yang telah membuang limbah sembarangan merasa tutup telinga dan tidak adanya tanggung jawab. Bahwa dari perusahaan Kahatex pun mengklaim perusahaan sendiri memiliki standar pengolahan limbah yang baik.

Pada perkembangan dalam masyarakat, manusia yang satu dengan manusia lain yang memiliki hubungan semakin jauh, itu disebabkan oleh hubungan antar manusia menimbulkan nilai-nilai baru yang mengakibatkan pada perubahan pada sektor politik, ekonomi, sosial dan budaya. Bila diperhatikan perkembangan masyarakat di era globalisasi saling pengaruh mempengaruhi dalam memenuhi berbagai kepentingan dan inilah yang dinamakan Public.

Dalam buku “Effective public relation”, untuk mengatasi sebuah krisis maka harus memiliki strategi (Cutlip, dkk., 2009:351) Strategi didefinisikan sebagai penentu tujuan dan target jangka panjang, dan dijadikan sebagai upaya pelaksanaan serta menentukan sumber daya yang dibutuhkan agar mencapai tujuannya (Cutlip dkk, 2009:353). Oleh sebab itu humas pemerintahan atau perusahaan. Diharapkan Public Relation bersama masyarakat dapat bersama-sama dalam berbagai aktivitas untuk saling memberi informasi dengan tujuan bersama, masyarakat yang memiliki latar belakang dari berbagai bentuk kebutuhan maka banyak timbul gejolak atau persepsi dalam memandang dan menanggapi berbagai informasi. Untuk melihat gejolak yang timbul, Public Relation harus memiliki Strategi dan membiasakan diri berorientasi ke masa depan yang merupakan sebagai sikap yang harus dimiliki oleh manusia dalam problem kemasyarakatan agar komunikasi yang disampaikan tepat pada sasaran yang diinginkan.

Strategi Komunikasi yang dibangun oleh Public Relation ialah dapat menanamkan kepercayaan kepada public tidak hanya untuk memperoleh

citra positif. Tetapi citra positif yang sudah dibangun perlu dipertahankan, Karena memiliki pengaruh dengan reputasi perusahaan. Begitu kepercayaan public luntur akibat reputasi negatif maka sulit bagi perusahaan untuk memulihkan kepercayaan tersebut.

Selama ini Public relation hanya bertugas mengikuti dan mempublikasikan setiap kegiatan yang dilakukan oleh PT Kahatex. Namun Public relation yang ditugaskan mengikuti kegiatan tersebut sangat jarang untuk bersosialisasi dan berkomunikasi langsung dengan masyarakat, sehingga saran, masukan serta keluhan yang dirasakan oleh masyarakat tidak tersampaikan dengan baik. Dalam hal ini sangat mencederai tugas fungsi Public relation yang dimana Public relation harus berhubungan dengan masyarakat sekitar, sehingga pada akhirnya akan menurunkan citra perusahaan dimata masyarakat.



Gambar 1.2 PT kahatex Rancaekek

Sumber: Jabar express

PT. Kahatex didirikan pada tahun 1979 oleh Mr Lh song. Perusahaan ini telah berkembang menjadi sebuah kompleks tekstil besar luas lebih dari dua lokasi manufaktur di Cijerah, Bandung dan Rancaekek Dekat Kota Bandung, dengan luas sekitar 150 hektar. Ini menempatkan perusahaan di jantung industri tekstil Indonesia. Perusahaan ini sepenuhnya terintegrasi dari serat pemintalan pada kain, dan juga manufaktur germen fabrikasi, pakaian manis, kaos kaki, pasokan blanket kepada konsumen multinasional. Memperkerjakan dengan teknis teknis yang tinggi untuk mengembangkan mesin modern perusahaan untuk memastikan kualitas tinggi dan sampai dengan produk date. Perusahaan ini memilih sejarah panjang ekspansi berkelanjutan dengan pernah memperluas jangkauan produk. Saat ini perusahaan adalah pemasok utama untuk tekstil Indonesia dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pasar ekspor dengan mengekspor lebih dari 35 % dari produksinya langsung ke tentang banyak Negara di seluruh dunia. 45% adalah ekspor tidak langsung dengan perusahaan konsumen, tentang pasokan 20 % untuk pasar domestic.

Perusahaan yang bertanggung jawab atas keberlangsungannya industri PT Kahatex melakukan aktivitas produksinya menggunakan bahan bahan Tekstil yang menyebabkan pencemaran limbah industri maupun lingkungan sekitar, pencemaran yang disebabkan oleh produksi PT Kahatex ini telah terjadi bertahun tahun dan ini berdampak sangat buruk bagi citra perusahaan. Namun demikian penanggulangan masalah yang dilakukan oleh PT Kahatex masih belum optimal. Pada hakikatnya permasalahan ini sudah menjadi

tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat yang tinggal disekitar lokasi perusahaannya dan lingkungannya.

Public Relation PT kahatex dalam hal ini berhubungan langsung dengan persoalan yang ada diluar perusahaan. Dimana salah satu strategi komunikasi Public Relation ini adalah membangun dan membina hubungan baik dan positif dengan masyarakat maupun lingkungan perusahaan itu berdiri maka dari itu penting sebuah strategi yang dibuat PT Kahatex melalui suatu program atau kebijakan tertentu yang kemudian hari menghasilkan dampak positif bagi perusahaan itu sendiri.

Bersama dengan fungsi Public relation yang sedemikian rupa, maka Public Relation PT Kahatex mampu meningkatkan citra pada perusahaan melalui program atau kebijakan yang telah ada maupun membuat program kebijakan kebijakan baru. Dari penjelasan diatas oleh karena itu untuk membangun atau membina hubungan baik dan positif dengan Masyarakat ataupun memperbaiki sesuatu yang menurunkan sebuah citra perusahaan menjadi aspek penting dalam kelangsungan pekerjaan Public Relation dan demi membentuk citra positif dari PT kahatex.

Berdasarkan pengamatan peneliti terdapat masalah yang berkaitan dengan perusahaan PT Kahatex dalam membangun sebuah citra diantaranya: Penilaian Masyarakat sekitar kurang baik terhadap perusahaannya karena masyarakat sekitar khususnya daerah Rancaekek merasakan dampak pencemaran limbah industri yang sengaja dibuang sembarangan oleh perusahaan sehingga berdampak buruk bagi perusahaannya.

1.2 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Fokus penelitian dalam sebuah penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi sesuai permasalahan yang dirumuskan, mengingat luasnya pembahasan yang terdapat pada penelitian akan lebih memfokuskan bagaimana **“Strategi Komunikasi Public Relation PT Kahatex Mengenai Pencemaran Limbah Industri”**.

1. Bagaimana strategi mengenal khalayak yang dilakukan public relation PT Kahatex mengenai pencemaran limbah industri?
2. Bagaimana strategi menyusun pesan yang dilakukan public relation PT Kahatex mengenai pencemaran limbah industri?
3. Bagaimana strategi metode yang dilakukan public relation PT Kahatex mengenai pencemaran limbah industri?
4. Bagaimana strategi pemilihan media yang dilakukan public relation PT Kahatex mengenai pencemaran limbah industri?

1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi mengenal khalayak yang dilakukan public relation PT Kahatex mengenai pencemaran limbah industri.
2. Untuk mengetahui strategi menyusun pesan yang dilakukan public relation PT Kahatex mengenai pencemaran limbah industri.

3. Untuk mengetahui strategi metode yang dilakukan public relation PT Kahatex mengenai pencemaran limbah industri.
4. Untuk mengetahui strategi pemilihan media yang dilakukan public relation PT Kahatex mengenai pencemaran limbah industri.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan teoritis:

1. Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian pengembangan ilmu pengetahuan yaitu komunikasi khususnya mengenai bidang hubungan masyarakat (humas).
2. Penelitian ini dapat melengkapi kajian dalam bidang ilmu komunikasi khususnya komunikasi krisis atau komunikasi lingkungan.

Kegunaan Praktis:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan pemikiran ataupun Referensi untuk menambah pengetahuan dan informasi bagi para pembaca dan akademisi yang ingin mengambil permasalahan yang sama.
2. Hasil penelitian ini dapat berguna bagi perusahaan khususnya dalam meningkatkan citranya.